



**ANALISIS PENGELOLAAN PERSEDIAAN MENGGUNAKAN
METODE PERUSAHAAN, EOQ, DAN *JIT PURCHASING*
UNTUK MENURUNKAN BIAYA PERSEDIAAN PADA PT X**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Andri Wijaya

2012130157

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013**

BANDUNG

2018

No. Kode	: AKUN wij a/18
Tanggal	: 8 oktober 2018
No. Ind.	: 23223 - FE / skp 36322
Divisi	:
Revisi / Ref	:
Dari	: FE



**INVENTORY MANAGEMENT ANALYSIS USING
COMPANY'S METHOD, EOQ, AND JIT PURCHASING
TO REDUCE INVENTORY COST AT PT X**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

By:

Andri Wijaya

2012130157

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2018**



**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGELOLAAN PERSEDIAAN MENGGUNAKAN
METODE PERUSAHAAN, EOQ, DAN *JIT PURCHASING*
UNTUK MENURUNKAN BIAYA PERSEDIAAN PADA PT X**

Oleh:

Andri Wijaya

2012130157

Bandung, Mei 2018

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, SE., M.T.

Pembimbing Skripsi,

Ko-pembimbing Skripsi,

Verawati Suryaputra, SE., MM., Ak, CMA Amelia Limijaya, SE., M.Acc, Fin.



PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Andri Wijaya
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 14 Desember 1993
NPM : 2012130157
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENGELOLAAN PERSEDIAAN MENGGUNAKAN METODE PERUSAHAAN, EOQ, DAN *JIT PURCHASING* UNTUK MENURUNKAN BIAYA PERSEDIAAN PADA PT X

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : **Verawati Suryaputra, SE., MM., Ak, CMA** dan **Amelia Limijaya, SE., M.Acc, Fin.**

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 17 Mei 2018

Pembuat pernyataan :



(Andri Wijaya)

ABSTRAK



Kompetisi industri otomotif di era modern ini semakin ketat, terutama dalam situasi di mana setiap perusahaan akan menawarkan produk yang menarik kepada konsumen. Salah satu yang dapat dilakukan oleh suatu perusahaan dalam memenangkan persaingan di industri ini adalah menetapkan harga yang sesuai dengan kualitas barang yang baik. Hal ini terjadi pada salah satu anak perusahaan Astra Honda Motor, yaitu PT X. Untuk dapat menetapkan harga yang kompetitif perusahaan harus dapat mengefisienkan biaya. Salah satu biaya yang dapat dikendalikan agar perusahaan dapat menjual motor dengan harga yang bersaing yaitu dengan mengelola biaya persediaan. PT X belum memiliki sistem yang baik dalam mengelola persediaannya.

Biaya persediaan adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menangani persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Biaya persediaan diklasifikasikan ke dalam enam elemen yaitu biaya pembelian, biaya pemesanan, biaya penyimpanan, biaya kehabisan barang, biaya kualitas, dan biaya kerusakan barang. Untuk melakukan efisiensi pada biaya persediaan, perusahaan dapat memilih metode pengelolaan persediaan diantaranya yaitu metode *economic order quantity* dan *just in time purchasing*.

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah biaya persediaan dari PT X. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah. Persediaan yang diteliti di PT X dalam penelitian ini adalah bahan baku *Raw Material Parts Supply* dan *Raw Material Steel Muffler*. Penulis menghitung dan membandingkan biaya persediaan yang timbul pada persediaan *Raw Material Parts Supply* dan *Raw Material Steel Muffler* berdasarkan sistem yang diaplikasikan gudang saat ini, metode *economic order quantity* (EOQ), dan metode *just in time purchasing* (JIT Purchasing).

Berdasarkan hasil penelitian, PT X dalam memesan persediaannya tidak memakai metode tertentu. Pembelian bahan baku hanya berdasarkan sesuai perkiraan bagian produksi. Dari hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa akan lebih baik bila perusahaan menggunakan metode EOQ dalam mengelola persediaannya. Selain total biaya yang lebih kecil dari metode perusahaan dan JIT Purchasing, kondisi perusahaan di mana harus menyediakan barang yang dibutuhkan konsumen tepat waktu membuat metode EOQ cocok untuk bahan baku *Raw Material Parts Supply* dan *Raw Material Steel Muffler* yang ada di PT X.

Kata kunci: analisis biaya persediaan, metode pengelolaan persediaan, efisiensi, EOQ, *Just in Time Purchasing*



ABSTRACT

The competition of the automotive industry in the modern era is getting tighter, especially in situations where each company will offer attractive products. One that can be done by a company in winning the competition in this industry is to set a price that matches the quality of the good quality products. This happens to one of the subsidiaries of Astra Honda Motor Honda Motor, namely PT X. To be able to create a competitive price the company must be able to achieve cost efficiency. One of the costs that can be controlled so that the company can sell the motor at a competitive price is by managing inventory costs. PT X is yet to have a good system in managing its inventory.

Inventory cost is the cost incurred by the company to handle inventory owned by the company. Inventory costs are classified into six elements: purchase cost, ordering cost, storage cost, stockout cost, quality cost, and shrinkage cost. To perform efficiency in inventory cost, company can choose inventory management method such as economic order quantity method and just in time purchasing.

The object of research in this undergraduate thesis is the inventory cost of PT X. The research method used in this study is descriptive analytical done by collecting data related to the problem. The inventory studied at PT X in this research is from two types of raw materials, namely Raw Material Parts Supply and Raw Material Steel Muffler. The author calculates and compares the inventory costs incurred on the inventory of Raw Material Parts Supply and Raw Material Steel Muffler based on the current system applied by the warehouse, the economic order quantity (EOQ) method, and the just in time purchasing (JIT Purchasing) method.

Based on the result of research, PT X in ordering its inventory does not use certain method. The purchase of raw materials is only based on the approximate part of production. From the results of the study, the author concluded that it would be better if the company uses EOQ method in managing its inventory. In addition to the smaller total cost compared to the company's method and JIT Purchasing, the condition of the company in which it must provide the required items to the consumer on time makes the EOQ method suitable for Raw Material Parts Supply and Raw Material Steel Muffler in PT X.

Keywords: inventory cost analysis, inventory management method, efficiency, EOQ, Just in Time Purchasing



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengelolaan Persediaan Menggunakan Metode Perusahaan, EOQ, Dan JIT Purchasing Untuk Menurunkan Biaya Persediaan Pada PT X”**.

Skripsi ini disusun oleh penulis untuk memenuhi syarat perolehan gelar sarjana ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi, penulis mengalami beberapa hambatan dan kesulitan. Meskipun demikian, penulis mendapat bantuan berupa bimbingan, motivasi, dan fasilitas dari berbagai pihak. Maka dengan itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih atas semua dukungan dan bimbingan tersebut khususnya kepada :

1. Keluarga penulis yang terkasih, yaitu kepada papa Martin Wijaya dan mama Lusiana Sariko yang selalu mendukung penulis dalam keadaan apapun, mendidik, memberikan nasihat, dan memberi kasih sayang yang dapat memotivasi penulis dalam proses pembuatan skripsi. Terimakasih juga kepada adik penulis, Cindy yang selalu menghibur, menemani, dan menyemangati penulis setiap saat. Terimakasih untuk semua yang telah diberikan.
2. Ibu Verawati Suryaputra, SE., MM., Ak, CMA. selaku dosen pembimbing. Terimakasih atas segala bimbingan selama proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas waktu, ilmu, nasihat, motivasi, bimbingan, dan pelajaran berharga lainnya yang telah Ibu berikan kepada penulis.
3. Ibu Felisia, SE., M. Ak., AMA., CMA. selaku dosen wali penulis yang telah memberikan motivasi, nasihat, dan saran kepada penulis selama proses perkuliahan.
4. Ibu Amelia Limijaya, SE., M.Acc, Fin. selaku asisten dosen pembimbing yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc. selaku dosen seminar yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman, serta pelajaran hidup yang berguna bagi penulis.
6. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku kepala program studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
7. Terima kasih kepada seluruh dosen, staf administrasi, dan pekarya Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu selama proses perkuliahan.

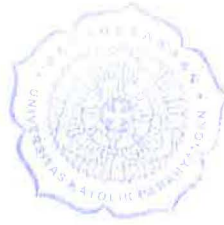
8. Seluruh dosen penguji skripsi yang telah menyediakan waktu dan tenaganya dalam proses pengujian skripsi penulis.
9. Sofian Iryan Saputra yang sudah membantu penulis dalam perizinan kepada PT X untuk meneliti persediaan bahan baku.
10. Kepala Logistik PT X Danial Krisdianto dan seluruh karyawan yang telah memberikan izin serta memberikan bantuan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi.
11. Merie Marice, Yahya Kurnia, Darian Christiandi, Kevin Reinaldo, Stefany, Ivan, Antonius Bimo dan Brian selaku sahabat seperjuangan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, yang selalu mendukung, memberi masukan dan menghibur kepada penulis selama masa perkuliahan sampai dengan proses penyelesaian skripsi.
12. Teman – teman SMA Yakobus yang mendukung selama proses skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dengan ketidaksempurnaan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini apabila terdapat kata-kata yang kurang berkenan.

Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan sebagai bahan rujukan untuk penelitian lebih jauh termasuk para pembaca sekalian. Atas perhatian dan kerjsama para pembaca, penulis mengucapkan terima kasih.

Bandung, 5 Januari 2018

Penulis



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Persediaan.....	7
2.1.1. Pengertian Persediaan	7
2.1.2. Fungsi Persediaan	8
2.1.3. Bentuk Persediaan	9
2.1.3.1. <i>Raw Material</i>	9
2.1.3.2. <i>Work in Process (WIP)</i>	10
2.1.3.3. <i>Components</i>	10
2.1.3.4. <i>Finished Goods</i>	10
2.1.3.5. <i>Distribution Inventory</i>	11
2.1.3.6. <i>Maintenance, repair and operational (MRO)</i>	11
2.2. Biaya Persediaan	11
2.2.1. Pengertian biaya persediaan	11
2.2.2. Komponen biaya persediaan.....	12
2.3. Manajemen Persediaan	14
2.3.1. Pengertian Manajemen Persediaan.....	14
2.3.2. Tujuan Manajemen Persediaan.....	14
2.3.3. Jenis Manajemen Persediaan.....	15
2.3.3.1. <i>Economic Order Quantity (EOQ)</i>	15
2.3.3.2. <i>Materials Requirement Planning (MRP)</i>	17
2.4. Pengertian <i>Just-in Time Purchasing</i>	18
2.4.1. Keunggulan <i>Just in Time Purchasing</i>	20
2.4.2. Kelemahan <i>Just in Time Purchasing</i>	20

2.4.3.	Pemasok dalam sistem JIT	21
BAB 3	METODE DAN OBJEK PENELITIAN	22
3.1.	Metode penelitian	22
3.1.1.	Sumber data	22
3.1.2.	Teknik Pengumpulan Data	23
3.1.3.	Variabel Penelitian.....	24
3.1.3.	Langkah-langkah penelitian	25
3.2.	Unit Penelitian	26
3.2.1.	Sejarah singkat PT X.....	26
3.2.2.	Struktur Organisasi PT X.....	26
3.2.2.	Aktivitas Perusahaan.....	33
BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1.	Pengelolaan persediaan di PT X	35
4.2.	Biaya Persediaan di PT X.....	36
4.3.	Biaya persediaan <i>Raw Material Parts Supply</i> dan <i>Raw Material Steel Muffler</i> sebelum menggunakan metode <i>EOQ</i> maupun <i>JIT Purchasing</i>	43
4.3.1.	<i>Raw Material Parts Supply</i>	43
4.3.2.	<i>Raw Material Steel Muffler</i>	46
4.4.	Biaya Persediaan Saat Ini.....	50
4.5.	Manajemen Persediaan Menggunakan <i>EOQ</i>	52
4.5.1.	<i>Reorder Point</i>	54
4.5.2.	<i>Total relevant costs</i>	56
4.6.	Pengelolaan Persediaan Menggunakan Metode <i>JIT Purchasing</i>	60
4.6.1.	Biaya Persediaan <i>Raw Material Parts Supply</i> Menggunakan <i>JIT Purchasing</i>	60
4.6.2.	Biaya Persediaan <i>Raw Material Steel Muffler</i> Metode <i>JIT Purchasing</i> ...	63
4.6.3.	Analisis Metode <i>JIT Purchasing</i>	67
4.7.	Pembahasan Analisis Metode <i>EOQ</i> Dan <i>JIT Purchasing</i> Untuk <i>Raw Material Parts Supply</i> Dan <i>Raw Material Steel Muffler</i>	69
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1.	Kesimpulan	74
5.2.	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
RIWAYAT HIDUP PENULIS	78

BAB 1 PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Industri otomotif, terutama motor merupakan salah satu industri yang diminati oleh masyarakat Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya motor yang terjual di tahun 2014 sebanyak 7,867,195 unit menurut <http://triatmono.info/data-penjualan-tahun-2012/data-penjualan-motor-tahun-2005/>. Dari total penjualan motor di tahun 2014 tersebut, penjualan motor Honda menduduki peringkat pertama dengan total penjualan 5,051,100 unit atau 64.2% dari total penjualan motor di Indonesia. Tetapi pada tahun 2015, penjualan motor di Indonesia mengalami penurunan karena kondisi ekonomi yang sedang lesu sehingga penjualan motor tahun 2015 hanya mencapai 6,480,155 unit. Honda masih menjadi pemimpin pasar motor di Indonesia dengan total penjualan sebanyak 4,453,888 unit atau 68.73% dari total penjualan motor di Indonesia. Industri otomotif, dalam hal ini motor berada dalam persaingan ketat untuk mendapatkan konsumen yang dalam usia muda dan produktif membutuhkan alat transportasi untuk mendukung kegiatan mereka. Pada umumnya konsumen golongan ini belum mampu untuk membeli alat transportasi yang mahal seperti mobil. Meskipun ada alat transportasi umum, konsumen muda tidak mau menggunakan jenis transportasi ini karena akan memakan waktu lama untuk sampai di tujuan.

Untuk memenuhi keinginan para konsumen tersebut, perusahaan harus berlomba dalam menciptakan inovasi produk dan harga yang ditawarkan sesuai dengan harapan konsumen, agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan otomotif yang ketat. Salah satu cara yang dapat diambil perusahaan agar dapat bertahan adalah dengan menekan biaya sehingga dapat memberikan harga yang lebih kompetitif dibandingkan dengan pesaingnya.

Perusahaan membutuhkan sejumlah biaya untuk menjalankan aktivitasnya, salah satu aktivitas tersebut adalah produksi. Biaya produksi umumnya merupakan salah satu komponen biaya paling besar dalam perusahaan manufaktur. Salah satu biaya produksi yang dapat diefisienkan adalah biaya persediaan. Persediaan umumnya merupakan komponen aset dengan nilai yang besar. Bila persediaan tersebut dikelola dengan baik, maka biaya persediaan dapat optimal sehingga perusahaan dapat menekan harga jual ke konsumen. Biaya persediaan timbul ketika perusahaan memesan bahan baku ke pemasok dan bahan baku tersebut disimpan untuk keperluan produksi. Jika biaya persediaan dapat ditekan, maka perusahaan dapat mengalokasikan dana untuk hal lain yang lebih bermanfaat seperti misalnya investasi saham, obligasi atau kegiatan perusahaan lainnya yang akan dilakukan di masa mendatang.

PT X merupakan anak perusahaan dari Astra Honda Motor yang merupakan anak perusahaan dari Astra Honda Motor International. Perusahaan ini hanya menjual produknya ke grup Honda. Produk yang dibuat oleh perusahaan ini adalah *muffler* dan *disk brake*. Perusahaan yang berlokasi di Cibitung ini memiliki masalah persediaan yaitu pemesanan persediaan yang tidak cocok dengan keadaan industri saat ini sehingga mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menyediakan barang untuk konsumen. Bila masalah ini tidak diselesaikan segera, maka dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan Astra Honda Motor dalam memenuhi permintaan konsumen yang tidak menentu setiap periodenya. Total biaya untuk menyimpan barang persediaan akan besar bila tidak diatur penggunaan serta pemesanan bahan baku yang akan digunakan perusahaan dalam kegiatan operasinya. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memilih perusahaan PT X sebagai unit penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas maka penulis merumuskan 4 masalah persediaan dalam PT X sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelompokan dan pengalokasian biaya persediaan yang dilakukan di PT X?
2. Bagaimana hasil perhitungan EOQ (*Economic Order Quantity*) untuk menghitung biaya persediaan di PT X?
3. Bagaimana hasil perhitungan JIT (*Just in Time*) *Purchasing* untuk menghitung biaya persediaan dengan metode di PT X?
4. Metode pemesanan apa yang paling tepat di antara metode perusahaan,EOQ, dan JIT untuk mengoptimalkan biaya persediaan bagi PT X?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi di atas maka penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelompokan dan pengalokasian biaya persediaan yang dilakukan oleh PT X.
2. Untuk mengetahui biaya persediaan dengan menggunakan EOQ (*Economic Order Quantity*) di PT X.
3. Untuk mengetahui biaya persediaan dengan menggunakan JIT (*Just in Time*) *Purchasing* di PT X.
4. Untuk menentukan metode yang sesuai antara metode perusahaan, EOQ,dan JIT untuk mengoptimalkan biaya persediaan bagi PT X.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi sejumlah pihak, yaitu:

1. Pihak perusahaan (PT X)

PT X dapat memilih metode pemesanan persediaan yang tepat agar biaya persediaan yang dikeluarkan dapat menjadi optimal sehingga dana yang ada dapat digunakan untuk investasi saham, obligasi, ataupun kegiatan perusahaan lainnya yang akan dilakukan di masa mendatang.

2. Penulis

Melalui skripsi dari hasil penelitian pada PT X, penulis dapat memahami lebih dalam mengenai teori-teori yang terkait dengan pengelolaan persediaan dan mengetahui keadaan apa saja yang cocok dalam penggunaan *economic order quantity* dan *just in time* dalam perusahaan serta dapat meningkatkan pemahaman mengenai *accounting management* dalam praktik di perusahaan

3. Akademisi

Skripsi ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk para akademisi yang tertarik meneliti pengelolaan persediaan dan diharapkan skripsi ini dapat menambah pengetahuan mengenai metode *economic order quantity* dan *just in time*.

4. Pembaca umum

Melalui skripsi ini, diharapkan para pembaca dapat memahami penerapan metode *economic order quantity* dan *just in time* di perusahaan dan menambah pengetahuan terkait *inventory management*.

1.5. Kerangka Pemikiran

Dalam industri otomotif, terjadi persaingan yang ketat untuk mendapatkan konsumen. Perusahaan berlomba-lomba melakukan penghematan agar barang yang dijual ke konsumen dapat dibeli dengan harga yang terjangkau. Untuk dapat menarik konsumen dengan harga yang murah, maka perusahaan perlu melakukan penghematan pada biaya produksi. Salah satu komponen dalam biaya produksi adalah biaya persediaan. Biaya persediaan yang optimal dapat menekan biaya produksi secara keseluruhan sehingga perusahaan dapat menjalankan kegiatan produksi secara efektif dan efisien.

PT X merupakan anak perusahaan dari PT Astra Honda Motor yang memproduksi motor Honda di Indonesia. Biaya persediaan yang ada di PT X perlu dioptimalkan, agar biaya produksi yang dikeluarkan untuk memproduksi suku cadang motor tidak meningkat. PT X memiliki permasalahan dalam pencatatan persediaan, bila ini dibiarkan akan timbul masalah pada perusahaan Astra Honda Motor secara keseluruhan yang berakibat meningkatnya harga jual ke konsumen, sehingga dapat berdampak konsumen akan berpindah ke pesaing karena harga yang ditawarkan Astra Honda Motor sudah tidak menarik lagi bagi konsumen.

Perhitungan biaya persediaan harus dilakukan secara tepat, agar biaya yang sebenarnya dikeluarkan tidak lebih besar ataupun lebih kecil dari yang dianggarkan. Di PT X, persediaan merupakan komponen aset yang signifikan dalam laporan keuangan, tetapi PT X tidak memiliki sistem yang baik dalam pemesanan persediaannya. Jika keadaan ini terus dibiarkan, ada kemungkinan perusahaan akan mengalami keterlambatan dalam memproduksi barang yang diinginkan konsumen dengan kualitas yang baik karena bahan baku yang dibutuhkan tidak datang tepat pada waktunya.

Salah satu metode untuk mengelola jumlah dan biaya persediaan adalah dengan menggunakan metode *economic order quantity* (EOQ). Metode *economic order quantity* digunakan untuk menghitung berapa banyaknya persediaan yang diperlukan dalam satu periode agar total biaya pemesanan barang dan biaya penyimpanan barang untuk dijual maupun persediaan berada di titik optimum. Selain metode EOQ, ada pula metode lain untuk meminimalisir biaya penyimpanan yaitu *Just in Time Purchasing* (JIT *Purchasing*). Di dalam metode ini, persediaan akan diusahakan mendekati nilai nol. Persediaan yang dibeli akan langsung digunakan dalam proses produksi dan produk yang dihasilkan akan langsung dijual ke grup Honda. Jika salah satu dari kedua metode yaitu EOQ atau JIT *Purchasing* dapat diterapkan di PT X, maka biaya persediaan pada perusahaan diharapkan dapat lebih optimal dan dana yang ada dapat digunakan untuk hal lain yang bermanfaat seperti misalnya investasi saham, obligasi ataupun kegiatan perusahaan lainnya yang akan dilakukan di masa mendatang.

Untuk mengetahui metode apakah yang terbaik diterapkan untuk pembelian bahan baku pada PT X, penulis akan membahas tentang metode persediaan dengan metode perusahaan saat ini, metode EOQ, dan metode JIT *Purchasing*. Oleh karena itu, penulis membuat penelitian berjudul **"Analisis Pengelolaan Persediaan Menggunakan Metode Perusahaan, EOQ, Dan JIT *Purchasing* Untuk Menurunkan Biaya Persediaan Pada PT X"**.

